

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Belajar yang biasanya dilakukan dengan cara tatap muka langsung sekarang berubah menjadi belajar secara jarak jauh online semenjak penyebaran covid-19 untuk meminimalisir penyebaran corona virus disease (covid-19), Pemerintah pusat mengeluarkan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 Tentang pelaksanaan proses belajar dari rumah secara daring/jarak jauh dengan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

Peserta didik sekolah dasar tentu saja akan merasa keberatan dan kesulitan dalam pembelajaran online ini, karena peserta didik terbiasa belajar secara tatap muka/langsung. Pembelajaran tatap muka hanya dilakukan pada sekolah yang berada di zona kuning dan hijau, namun dengan tetap memprioritaskan kesehatan dan keselamatan. Untuk zona merah dan orange diberlakukan belajar secara jarak jauh dari rumah, perubahan budaya belajar yang secara tiba-tiba mengharuskan peserta didik yang berada pada zona orange untuk beradaptasi dengan sistem pembelajaran yang baru yaitu secara online.

Belajar adalah sebuah proses secara sadar baik dalam aktivitas psikologis maupun aktivitas secara fisiologis dan lambat laun akan mengalami suatu perubahan. Belajar dalam aktivitas psikologis itu bisa berupa aktivitasnya dalam berpikir, aktivitasnya dalam memahami, aktivitasnya dalam membandingkan dan lainnya. Sedangkan aktivitas secara fisiologis itu bisa berupa kegiatan yang bersinggungan langsung terhadap dirinya misalnya melakukan kegiatan praktik, dan membuat suatu karya. Menurut Surya (Rusman, 2015:13) menunjukkan bahwa

“belajar dimana suatu keadaan seseorang untuk mempeloreh perubahan dalam arti perubahan dalam prilaku dan sebagai pengalaman bagi individu serta berinteraksi dengan lingkungan”.

Selama pendidikan, aktivitas belajar adalah yang paling pokok. Selain itu Sanjaya (dhian 2016:170) mengatakan bahwa “suatu kegiatan pembelajaran berlangsung dilakukan oleh murid dan guru yang sedang mengajar tujuannya agar tercapai dalam pembelajaran tersebut, peserta didik dapat dibilang sukses apa bila dalam belajar tujuan belajar tercapai”. Slameto (dhian 2016:170) “berhasil atau tidaknya peserta didik dalam belajar itu tergantung dengan proses dan minat yang kuat serta usaha murid untuk belajar agar mencapai tujuan”.

Kesulitan dalam belajar juga diartikan bahwa ketidak mampuan seseorang individu siswa menyelesaikan pekerjaan rumah maupun memiliki hambatan-hambatan saat mengerjakan tugas tersebut yang diterima dari pendidik. Sejalan dengan hal itu menurut Ismail (Nugraheni, 2017:24) mengatakan “kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar”. terkadang mereka juga kesulitan untuk memahami pelajaran karena kurangnya interaksi dan informasi yang didapat, dikarenakan perpeserta didik mempunyai tingkat keahlian yang tidak sama di belajar. Secara umum kesulitan belajar di matematika ditandai dengan suatu kondisi pembelajaran dengan adanya kesulitan dalam menggapai nilai belajar dalam matematika.

Adanya permasalahan pada pelajaran matematika sebab terdidik menganggap pelajaran matematika sebagai pelajaran yang sulit. Masalah peserta didik dalam pemahaman pengetahuan dasar dan materi sehingga peserta didik

mendapatkan kesusahan. Gejala kesulitan akan tampak pada peserta didik ketika sudah sulit untuk berkonsentrasi, sebagian peserta didik juga mengalami kelelahan, kejenuhan, dan mengeluh merasa kesulitan saat diberi latihan dan tugas. Fisik dan mental yang dimiliki peserta didik lebih tidak siap lagi jika menerima materi yang dibahas oleh guru. Penyebab yang mempengaruhi kendala pada saat pelajaran adalah faktor internal atau faktor dari dalam dirinya sendiri dan faktor eksternal faktor dari luar peserta didik.

Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik dapat berupa minat belajar peserta didik yang kurang dalam pembelajaran, kurangnya motivasi, masalah keluarga, dan lingkungan, sehingga menyebabkan kurangnya semangat peserta didik dalam belajar dan mudah merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Hal ini belum sepenuhnya menyadari hal ini pendidik, sehingga kesulitan yang dialami saat belajar belum sepenuhnya teridentifikasi. Dalam mengetahui pemahaman peserta didik dalam suatu materi tertentu, salah satunya pemberian tugas latihan soal agar pendidik mengetahui kesulitan dan kurang pemahaman peserta didik pada materi tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang ditemukan di SDN 211/XI kelas IV Mendalo Darat bahwa belajar mengajar dilakukan secara online melalui aplikasi group whatsapp. Dengan perubahan belajar yang dilakukan dari rumah banyak peserta didik yang mengalami kesulitan baik dari segi penjelasan dari guru sehingga menyebabkan peserta didik kurang mampu menyerap pemahaman pada suatu pembelajaran tersebut dan kurangnya berinteraksi dengan guru maupun teman.

Di sebabkan banyak factor kesulitan belajar matematika pada peserta didik, terutama faktor dari keluarga yang hanya memiliki satu akses belajar satu

handphone dalam keluarga, bahkan ada orang tua dari peserta didik yang tidak memiliki handphone, hal ini menyebabkan peserta didik mengirim tugas lewat dari waktu yang ditentukan dan belajar dari rumah membuat peserta didik mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas dan bahkan saat pengumpulan tugas banyak di ditemui peserta didik yang tidak mengerjakan tugas sampai selesai. ditambah dengan materi matematika yang di anggap sulit bagi peserta didik untuk memahaminya karena harus benar-benar diarahkan langsung oleh guru langsung sebagai pembimbing.

berdasarkan hasil dari wawancara yang peneliti lakukan tidak semua orang tua mengerti tentang tugas yang di berikan oleh guru. Dengan adanya belajar secara online di sekolah dasar negeri 211/IX Mendalo Darat guru menggunakan group whatshap dimana pemberian tugas yang dilakukan oleh guru hanya memberi halaman untu tugas yang akan dikerjakan oleh peserta didik. Hal ini menyebabkan peserta didik merasa kesulitan dalam memahami materi matematika.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 211/IX Mendalo Darat Dimasa Pandemi’.

1.2.Rumusan Masalah

Atas dasar uraian latar belakang pertanyaan tersebut maka dapat diajukan pertanyaan yang perlu dikaji yaitu

1. kesulitan apa yang dihadapi siswa dalam belajar matematika dimasa pandemi?
2. Apa saja faktor penyebab kesulitan belajar matematika siswa sekolah dasar dimasa pandemi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui kesulitan apa saja yang dihadapi siswa dalam belajar matematika dimasa pandemic?
2. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar matematika siswa sekolah dasar dimasa pandemi?

1.4. Manfaat penelitian

1.4.1. Manfaat teoretik

Dengan adanya penelitian ini dapat dapat memberika wawasan atau pengetahuan mengenai kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran matematika dimasa pandenmi. Selain itu dengan adanya penelitian ini dapat menjadi perbandingan atau dikembangkan dalam penelitian selanjutnya untuk masa yang akan mendatang.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Manfaat praktis bagi peneliti adalah menambah wawasan pengetahuan tentang kendala pembelajaran matematika bagi siswa dimasa pandemi ini dan mengatasi hal yang menjadi kendala dan cara dalam mengatasinya.

b. Guru

Manfaat praktis bagi guru adalah dapat memberikan kajian dalam kesulitan belajar matematika dan dapat mengetahui yang menjadi penyebab kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik sd

c. Pembaca

Manfaat praktis bagi pembaca dalam penelitian ini adalah sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan membahas topik yang sama.